

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan Pusat Pendidikan Dan Terapi Batu Malang merupakan refleksi dari sistematika pendidikan khususnya bagi anak autis yang cenderung kurang diperhatikan oleh pemerintah. Kondisi ini menuntut dibangunnya sarana dan prasarana yang diharapkan dapat mewadahi aktivitas dan kegiatan belajar anak berkebutuhan khusus tersebut.

Berdasarkan pola pertumbuhan dan perkembangan anak autis yang memiliki keterbatasan perilaku dalam hal interaksi lingkungan, maka perancangan objek diarahkan pada tema *Environmental Behavior*. Tema *Environment Behavior* bertujuan agar lingkungan alam serta lingkungan sosial menjadi bagian dalam proses belajar anak autis. Tahapan-tahapan belajar anak autis diawali dengan proses mempersepsikan suatu objek yang dilihatnya secara visual. Komponen dasar penyusun konsep perancangan Pusat Pendidikan dan Terapi Autis Batu Malang bersumber dari pedoman hidup manusia, yaitu Al-Qur'an, dikombinasikan dengan unsur hukum pokok Teori Persepsi Gestalt. Penentuan konsep persepsi berhubungan erat dengan persepsi yang dihasilkan oleh pengguna, yaitu anak autis terhadap ruang yang dihuninya. Persepsi tersebut akan memicu respon anak, sehingga sel motorik pada otak yang lemah akan bereaksi dan semakin meningkat. Persepsi terhadap lingkungan inilah yang digunakan sebagai konsep perancangan Pusat Pendidikan Dan Terapi Autis Batu Malang.

Konsep persepsi manusia terhadap lingkungan, merupakan implikasi dari Environment Behavior yang diwujudkan dalam bentuk pola perilaku. Lingkungan sebagai latar kehidupan manusia dalam merancang, memilih, serta melaksanakan aktivitas memiliki andil yang sangat besar dalam proses berlangsungnya kehidupan. Kecenderungan masyarakat untuk memandang alam sebagai sesuatu yang lebih rendah daripada dirinya akan mempengaruhi kualitas lingkungan tersebut. Adakalanya manusia hanya memprioritaskan cara bagaimana memenuhi kebutuhan hidup tanpa memperhatikan kondisi alam dan keberlangsungan lingkungan yang ada di masa yang akan datang

7.2 Saran

Pusat Pendidikan dan Terapi Autis Batu Malang adalah salah satu wujud respon masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, khususnya bagi anak autis. Rancangan arsitektur manusia tidak ada yang sesempurna rancangan Allah swt dalam melukiskan kekayaan alam di dunia. Oleh karena itu, manusia wajib mensyukuri yang telah diberikan Tuhan kepada makhluk-Nya. Keberadaan rancangan Pusat Pendidikan dan Terapi Autis oleh penulis masih jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukan saran serta kritik demi terciptanya sebuah karya rancangan arsitektur yang lebih baik.